

**UPAYA PENGEMBANGAN BAKAT OLAHRAGA SISWA
PADA PEMBELAJARAN PENJASKES
DI MI ASSALAFIYAH 03 SLATRI LARANGAN BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
NUR AZIZAH EKA DEWI
NIM. 1323305003**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah Eka Dewi

NIM : 1323305003

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini yang berjudul “**Upaya Pengembangan Bakat Olahraga Siswa pada Mata Pelajaran Penjaskes di MI Assalafiyah 03 Slati Larangan Brebes**” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURW

Purwokerto, 7 Agustus 2017

Yang menyatakan





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

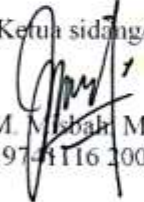
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


UPAYA PENGEMBANGAN BAKAT OLAHRAGA SISWA
PADA PEMBELAJARAN PENJASKES DI MI ASSALAFIYAH 03
SLARI LARANGAN BREBES

Yang disusun oleh saudara : Nur Azizah Eka Dewi, NIM : 1323305003, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal : 21 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

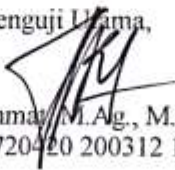
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


M. Mubashir, M.Ag.
NIP.: 19741116 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Marfa Ulpah, M.Si
Nip.: 19801115 200501 2 004


Penguji Utama,


Dr. Rohman, M.Ag., M.Pd.
NIP.: 19720420 200312 1 001

Mengetahui :

Dekan,




Dr. Kholid, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19720828 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Purwokerto, 7 Agustus 2017

Lamp : 3(tiga) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi:

Nama : Nur Azizah Eka Dewi

NIM : 1323305003

Judul : UPAYA PENGEMBANGAN BAKAT OLAHRAGA SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENJASKES DI MI
ASSALAFIYAH 03 SLATRI LARANGAN BREBES

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan. Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

IAIN PURWOKERTO

Pembimbing



M. Misbah, M.Ag

NIP/197411162003121001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur, dengan segenap cinta dan ketulusan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

Bapak, ibu dan adik penulis (Bapak Ali Usman dan ibu Dewi serta adik tersayang Tri Nur Yana) yang selalu mengiringi dan selalu memberikan dukungan serta kasih sayang dengan untaian doa'nya serta motivasi yang sungguh tak ternilai kepada penulis.



IAIN PURWOKERTO

MOTTO

“Jika kamu menjaga ilmu, ilmu akan menjagamu”

(Abuya Thoha Alawi Al-Hafidz)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Pengembangan Bakat Olahraga Siswa pada Mata Pelajaran Penjaskes di MI Assalafiyah 03 Slati Larangan Brebes”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad, Nabi sang pembawa rahmat bagi seluruh alam semesta yang senantiasa kita harapkan syafaatnya sampai hari kiamat.

Penelitian ini pastinya tidak lepas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak penulis. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Dwi Priyanto, S.Ag.,M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., Penasehat Akademik PGMI-A Angkatan 2013 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. M. Misbah M.Ag., selaku Dosen pembimbing penulis yang dengan penuh kesabaran tak henti-hentinya membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
11. K.H Abuya Thoha Alawi Al-Hafidz beserta keluarga, selaku pengasuh pondok pesantren Ath-Thohiriyah Karangsalam yang telah memberikan berbagai ilmu, membimbing dan selalu memberikan nasehat-nasehat yang bermanfaat untuk penulis.
12. Syamsul Ma'arif M.Pd., selaku kepala sekolah MI Assalafiyah 03 Slatri, Larangan, Brebes yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian skripsi ini.
13. Herman S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran penjaskes MI Assalafiyah 03 Slatri, Larangan, Brebes yang telah memberi informasi dan bantuannya untuk pembuatan skripsi ini.
14. Segenap Guru dan Karyawan di MI Assalafiyah 03 Slatri, Larangan, Brebes.

15. Bapak Ali Usman dan Ibu Dewi tercinta, yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
16. Keluarga besar PGMI-A Angkatan 2013, yang telah memberikan motivasi dan sarannya.
17. Sahabat seperjuangan yang selalu menemani saat senang maupun susah dan yang selalu memberi bantuannya (Mb Ifah, Mb Jami, Mb Hani, Mb Ceha, Mb Sus, Mb Ida, Dwi, Novi, Umi, Malikha, Sevi, Tyas, Dina, Kamar Safinah, Kamar Buswa).
18. Teman-teman dari Ponpes Ath-Thohiriyah baik pengurus maupun santriwan-santriwati yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang sudah memberikan bantuan serta pengalaman berharga bagi penulis.
19. Tema-teman PPL dan teman-teman KKN kelompok (3&4) yang sudah memberikan bantuan serta pengalaman berharga bagi penulis.
20. Semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan. Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi amal ibadah dan mendapat balasan berlipat dari Allah SWT. Amiin.

Purwokerto, 7 Agustus 2017

Penulis,



Nur Azizah Eka Dewi
NIM. 1323305003

**UPAYA PENGEMBANGAN BAKAT OLAHRAGA SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENJASKES DI MI ASSALAFIYAH 03
SLATRI LARANGAN BREBES**

Nur Azizah Eka Dewi
Nim : 1323305003

ABSTRAK

Bakat adalah suatu potensi yang dimiliki setiap individu, tetapi tanpa pola pengasuhan yang mendukung, maka bakat tersebut tidak akan berkembang. Minimnya fasilitas yang terbatas untuk mengembangkan bakat dalam pembelajaran penjaskes, menjadikan seorang guru sebagai wadah yang tepat untuk menggali dan mengembangkan bakat anak.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana upaya guru dalam pengembangan bakat olahraga siswa pada mata pelajaran penjaskes di MI Assalafiyah 03 Slati Larangan Brebes” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan bakat siswanya pada mata pelajaran penjaskes.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersikap deskriptif-kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Assalafiyah 03 Slati Larangan Brebes. Subjek penulisan adalah guru mata pelajaran penjaskes, siswa-siswi kelas V, kepala sekolah. Objek penulisan adalah upaya pengembangan bakat siswa pada mata pelajaran penjaskes di MI Assalafiyah 03 Slati Larangan Brebes. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumtasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data kualitatif. Dari tahap sejak reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa MI Assalafiyah 03 Slati upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan bakat olahraga siswa pada mata pelajaran penjaskes di MI Assalafiyah 03 Slati guru menggunakan beberapa cara yaitu cara yang pertama guru mengenali bakat yang dimiliki setiap siswanya, lanjutnya guru, guru melakukan pengembangan dan pelatihan kemampuan motorik anak, guru mata pelajaran penjaskes di MI Assalafiyah 03 Slati berdasar pada setiap kemampuan yang dimiliki siswa, kemudian langkah-langkah yang dilakukan oleh guru penjaskes di MI Assalafiyah 03 Slati pada saat pembelajaran penjaskes adalah memberikan motivasi,memberikan pengetahuan, memberikan latihan, memberikan dukungan, melatih keberanian siswa dan memberikan pujian.

Kata kunci : Upaya Pengembangan Bakat Olahraga, Penjaskes

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengembangan Bakat	15
1. Pengertian Pengembangan Bakat Olahraga.....	15
2. Tujuan Pengembangan Bakat Olahraga	17
3. Jenis-jenis Pengembangan Bakat Olahraga.....	19
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Bakat Olahraga.....	21
5. Langkah-langkah Pengembangan Bakat Olahraga.....	23
B. Pembelajaran Penjaskes	26
1. Pengertian pembelajaran penjaskes.....	26
2. Tujuan pembelajaran penjaskes	27

3. Materi pembelajaran penjaskes	30
C. Upaya Guru Mengembangkan Bakat Olahraga pada Mata Pelajaran Penjaskes	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	49
B. Analisis Data	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
C. Kata Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Tenaga Pendidikan MI Assalafiyah 03 Slatri

Tabel 2 Keadaan siswa MI Assalafiyah 03 Slatri

Tabel 3 Daftar nama siswa kelas V B MI Assalafiyah 03 Slatri



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I Profil Madrasah Mi Assalafiyah 03 Slatri
2. Lampiran 2 Pedoman Observasi, Pedoman Dokumentasi dan Wawancara Mi Assalafiyah 03 Slatri
3. Lampiran 3 Hasil Wawancara
4. Lampiran 4 Foto-Foto Kegiatan
5. Lampiran 5 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
6. Lampiran 6 Surat Bimbingan Skripsi
7. Lampiran 7 Surat Permohonan Persetujuan Judul
8. Lampiran 8 Surat Keterangan Persetujuan Judul
9. Lampiran 9 Surat Keterangan Persetujuan Judul
10. Lampiran 10 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
11. Lampiran 11 Blangko Pengajuan Seminar Proposal
12. Lampiran 12 Daftar Hadir Seminar Proposal
13. Lampiran 13 Surat Keterangan Seminar Proposal
14. Lampiran 14 Surat Permohonan Observasi Pendahuluan
15. Lampiran 15 Surat Permohonan Ijin Riset
16. Lampiran 16 Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif
17. Lampiran 17 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
18. Lampiran 18 Sertifikat BTA PPI
19. Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
20. Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
21. Lampiran 19 Sertifikat Aplikom
22. Lampiran 19 Sertifikat PPL
23. Lampiran 19 Sertifikat KKN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah telah memberikan potensi atau kemampuan kepada setiap manusia, setiap manusia yang terlahir di dunia mempunyai potensi atau kemampuan yang berbeda-beda. Manusia lahir dalam keadaan fitrah, yang dimaksud fitrah di sini bukan dimaknai suci akan tetapi dapat diartikan pembawaan asal, potensi yang dikembangkan hal ini di perkuat dengan hadits dan beberapa ayat bahwa manusia dilahirkan dalam fitrah. Dengan demikian setiap orang memiliki bakat atau potensi yang berbeda-beda. Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang melekat (*inherent*) dalam diri seseorang. Bakat peserta didik dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otaknya.¹

Secara genetik struktur otak telah terbentuk sejak lahir, tetapi berfungsinya otak sangat ditentukan oleh cara peserta didik berinteraksi dengan lingkungannya. Biasanya kemampuan dikaitkan dengan intelegensi atau kecerdasan, di mana kecerdasan atau intelegensi (*intelegensi quotient*) merupakan modal awal untuk bakat tertentu. Namun peserta didik yang intelektualnya tinggi belum tentu menunjukkan peserta didik yang berbakat, Misalnya bakat seni dan olahraga, keduanya memerlukan strategi, teknik, dan logika yang berhubungan dengan kecerdasan.

¹ Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.7

Secara alamiah perkembangan anak itu berbeda-beda, baik dalam intelegensi, bakat, minat, kreativitas, kematangan emosi, kepribadian, keadaan jasmani dan keadaan sosialnya. Perbedaan perkembangan ini secara jelas dapat dilihat selama proses belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dengan demikian bakat yang dimiliki setiap individu akan berkembang dan menonjol apabila dilakukan pelatihan secara terus menerus. Bakat yang berkembang selain mendukung cita-cita atau karir dapat juga menjadikan sebuah profesi atau jabatan bagi si pemiliknya untuk dikembangkan.²

Mata pelajaran penjaskes adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan pengembangan, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara untuk mencapai tujuan pendidikan.³ Dalam konteks penjaskes ini berbagai pengamatan menunjukkan bahwa untuk mencapai cita-cita yang luhur sebagaimana diamanatkan dalam pembangunan bangsa, pembelajaran manusia seutuhnya perlu memperhatikan 2 hal yaitu agar berbagai pelatihan penjaskes diberikan secara baik dan benar. Namun latihan itu juga diberikan sesuai tahap perkembangan anak.⁴

Pentingnya mata pelajaran penjaskes dapat dilihat dari adanya ujian praktek bidang olahraga dalam setiap sekolah. Pendidikan jasmani juga dapat

²Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CAPS (Center Academic Publishing Service) 2014), hlm 162-163

³[krisdaning217.blogspot.com/.../pentingnya-pembelajaran-penjaskespukul 12:26](http://krisdaning217.blogspot.com/.../pentingnya-pembelajaran-penjaskespukul%2012:26) WIB, tanggal 24 agustus 2016.

⁴Conny R. Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Prasekola dan Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Indeks, 2002), hlm. 120-121.

membentuk dan mengembangkan anak kepada bentuk kerja yang optimal melalui aktivitas jasmani, mengarahkan dan mengembangkan diri anak terhadap pencapaian prestasi dan menanamkan pada anak untuk mengenal kemampuan sendiri dan keterbataannya. Program pendidikan jasmani yang diterapkan di sekolah termasuk sekolah dasar dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk membentuk sifat-sifat kepribadian pada anak secara positif.

Peranan pendidikan jasmani sangat besar pengaruhnya yaitu pembinaan dan peningkatan kesegaran jasmani serta ketrampilan, mengembangkan kemampuan gerak dan penyempurnaan gerak melalui latihan-latihan yang teratur, sesuai dengan kemampuannya, mengarahkan, membimbing dan mengembangkan diri anak terhadap pencapaian prestasi dengan jalan menanamkan kedisiplinan, kepercayaan pada diri sendiri, tanggung jawab dan peningkatan kemampuan diri, menanamkan pada anak untuk dapat mengenal kemampuan sendiri dan keterbatasan pada dirinya, menanamkan kebiasaan untuk berperan aktif dalam suatu kelompok, agar dapat bekerja sama, dapat menerima dan memberikan pimpinan, pengembangan bakat dan minat anak dalam aktivitas jasmani, sehingga akan memberikan sumbangan dalam pencarian bibit-bibit olahragawan yang berbakat dalam rangka meningkatkan prestasi nasional di bidang olahraga.

Fasilitas atau sarana prasarana bukanlah menjadi penghambat bagi seseorang untuk mengembangkan kemampuan bakat atau potensi seseorang. Hal itu bisa terjadi karena selain dari fasilitas kemampuan atau bakat dapat dikembangkan melalui faktor pendorong lain seperti dorongan dari diri anak

sendiri dan dorongan dari luar seperti guru, orang tua dan masyarakat. Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang setara dengan Sekolah Dasar. Madrasah Ibtidaiyyah Assalafiyah 03 merupakan salah satu Madrasah yang terletak di Desa Slatri Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes, di mana salah satu sekolah yang gurunya mampu mengembangkan bakat siswanya mapel penjaskes.

Madrasah Ibtidaiyyah Assalafiyah Slatri menunjukkan kepada tingkat sekolah dasar lainnya bahwa fasilitas bukanlah menjadi penghambat untuk mengembangkan bakat seorang peserta didik. Upaya atau usaha guru merupakan faktor yang sangat mendukung dalam mengembangkan bakat anak. Fasilitas yang lengkap memang merupakan hal yang sangat menunjang dalam pengembangan bakat anak dalam bidang olahraga, namun tanpa adanya upaya yang maksimal dari guru dalam menciptakan keefektifan dan keaktifan pembelajaran anak, fasilitas yang ada tersebut tidak memberi dampak apapun pada pengembangan bakat anak. Yang kita ketahui bahwa di setiap sekolah banyak guru yang kompeten tetapi tidak bisa mendampingi bahkan mendukung bakat dari setiap siswanya padahal setiap guru harus mampu mengembangkan bakat siswa tidak hanya memberikan pembelajaran saja tetapi pendidikan berupa arahan dan motivasi sehingga upaya guru sangat di perlukan di setiap sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat setiap siswa disekolah.

Di antara bakat yang dikembangkan di Madrasah Ibtidaiyyah Assalafiyah 03 di bidang olahraga melalui pembelajaran penjaskes antara lain

Bola Voly Mini, Sepak Takraw, Tenis Meja, Bulu Tangkis, dan lain-lain. Dalam mengembangkan bakat siswa di bidang olahraga selain siswa didapat dari pelajaran penjas kes siswa juga diberikan tambahan lagi yaitu diluar jam sekolah yang dilakukan setiap hari Minggu pada pukul 09:00 sesuai bakat dan minat siswa pada olahraga yang diminatinya sehingga siswa lebih memperdalam olahraga yang diminati dan hasilnya lebih baik dan maksimal sesuai dengan bakatnya.

Setelah bakat siswa tergal siswa diikut sertakan dalam berbagai perlombaan di bidang olahraga baik perlombaan tingkat desa, kecamatan, kabupaten seperti olahraga sepak takraw, bola voly mini, bulu tangkis, tenis meja dan lain-lain. Siswa juga sering menjuarai di berbagai perlombaan di bidang olahraga tersebut baik tingkat desa, kecamatan dan juga kabupaten. Hal ini terbukti di Madrasah Ibtidaiyah Assalafiyah 03 upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan bakat siswa pada mata pelajaran penjas kes sudah dikatakan berhasil dikarenakan sudah sering mendapat juara di berbagai perlombaan di bidang olahraga.⁵

Berdasarkan wawancara yang dilakukan Penulis, diperoleh data bahwa salah satu upaya yang dilakukan untuk membuat siswa tersalurkan bakatnya di bidang olahraga yaitu guru menggali berbagai kelebihan, keterampilan, kemampuan yang tampak menonjol pada anak, memberikan motivasi anak secara internal dan eksternal untuk mengembangkan dan melatih kemampuannya, guru memberikan wawasan, pengetahuan serta

⁵ Wawancara dengan Guru Mapel Penjas kes Herman pada tanggal 13 September 2016 pukul 11:00 WIB.

pengalaman di bidang olahraga yang diminati anak, guru memberikan penghargaan dan pujian untuk setiap usaha yang dilakukan anak terutama dalam berolahraga. karena sarana prasarana yang kurang memadai, maka guru harus kreatif dalam mengembangkan bakat anak, guru juga mendukung anak untuk mengatasi berbagai kesulitan dan hambatan anak dalam mengembangkan bakatnya, menjalin hubungan baik antara guru dan anak, setelah bakat anak sudah terlihat pada bidang olah raga yang digemari guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengikuti lomba sesuai dengan bakat yang dimiliki anak. Guru juga memberi keyakinan kepada anak ketika anak mengikuti perlombaan bahwa menang kalah tidak jadi masalah yang penting sudah berusaha jadi ketika anak tidak mendapat juara anak tidak patah semangat dan tetap mengembangkan bakatnya. Penulis menemukan adanya upaya guru di MI Assalafiyah Slatr 03 yang mampu mengembangkan bakat anak pada pembelajaran penjaskes walaupun fasilitas sekolah kurang memadai.⁶

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana MI Assalafiyah 03 Slatr mengembangkan bakat olahraga siswa pada mata pelajaran penjaskes. Hasil penelitian ini akan penulis tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Upaya Pengembangan Bakat Olahraga Siswa Pada Mata Pelajaran Penjaskes di Mi Assalafiyah 03 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes”.

⁶ Wawancara dengan Guru Mapel Penjaskes Herman pada tanggal 13 September 2016 pukul 11:00 WIB.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari kesalah pahaman terhadap isi penelitian ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah penting. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Bakat Olahraga

Pengembangan adalah upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih besar lebih baik.⁷

Bakat adalah kecenderungan alamiah yang dimiliki seorang anak (*suatu kemampuan inheren*) yang memungkinkan ia melakukan sesuatu dengan baik.⁸

Olahraga berasal dari bahasa latin, *disportare* atau *deportare*. Dalam bahasa Italia, kata *deportare* berarti menyenangkan, pemeliharaan atau penghiburan untuk bergembira. Dari arti kata tersebut, olahraga diartikan sebagai kesibukan manusia untuk menggembirakan diri sekaligus untuk menjaga kesehatan jasmani.

Menurut Ensiklopedia Indonesia olahraga diartikan sebagai gerak badan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih yang merupakan regu atau tim. Sementara menurut Cholik Mutohir, olahraga adalah proses sistematis berupa segala aktivitas atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi jasmani maupun rohani seseorang

⁷Sudjana, S, Dduju, *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan*, (Bandung: Falah Production, 2013), hlm 331.

⁸Wahyudin, *Menuju Kreatifitas*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm 18.

sebagai individu atau kelompok dalam bentuk permainan, perlombaan, pertandingan dan prestasi.⁹

Jadi pengembangan bakat olahraga adalah upaya atau cara yang dilakukan seseorang untuk memperluas dan mewujudkan potensi atau kemampuan jasmani atau rohani seseorang sebagai individu atau kelompok dalam bentuk permainan, perlombaan, pertandingan dan prestasi untuk suatu keadaan yang lebih baik.

2. Pembelajaran Penjaskes

Pembelajaran adalah usaha untuk membelajarkan peserta didik. Secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan yang didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada. Dalam hal ini istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (*desain*) sebagai upaya membelajarkan peserta didik. Karena itu, pembelajaran menaruh perhatian pada “apa yang dipelajari peserta didik”. Dengan demikian, pembelajaran menepatkan peserta didik sebagai subjek bukan menjadi objek. Agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal, maka guru perlu memahami karakteristik peserta didik.¹⁰

Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan via gerak insani (*human movement*) yang dapat berupa aktivitas jasmani, permainan dan olahraga. Pengembangan substansi pendidikan jasmani dan pendidikan

⁹Ajun Khamdani, *Olahraga Tradisional Indonesia*, (Kalimantan Barat: PT Maraga Borneo Tarigas, 2004), hlm 1-2.

¹⁰Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*,.. hlm 4-5.

olahraga pada dasarnya bertolak dari kaidah yang sama yaitu penyesuaian dengan kematangan atau kesiapan belajar anak. Kaitan pendidikan jasmani sebagai *human movement*, maka pendidikan gerak (*movement education*) dipandang sebagai pendekatan belajar pendidikan jasmani yang sangat tepat karena terkait dengan pendidikan jasmani sebagai *life skill*.¹¹

Jadi, pembelajaran penjaskes adalah usaha untuk membelajarkan peserta didik dalam mengembangkan proses via gerak insani (*human movement*) yang dapat berupa aktivitas jasmani, permainan dan olahraga secara implisit dalam pembelajaran.

3. MI Assalafiyah

MI Assalafiyah 03 Slatri berada di desa Slatri Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes merupakan lembaga pendidikan formal setingkat sekolah dasar, yang berada dalam naungan Departemen Agama. Madrasah berusaha meningkatkan kualitasnya baik dari segi output siswanya dan juga tenaga pendidiknya, yaitu dengan upaya yang dilakukan guru mata pelajaran penjaskes dalam mengembangkan bakat siswa pada mata pelajaran penjaskes.

Dalam pembelajaran penjaskes di MI assalafiyah pada kelas V (lima) guru sudah mampu mengembangkan bakat anak di bidang olahraga melalui mata pelajaran penjaskes tersebut, walaupun fasilitas pendukung kurang memadai tapi guru mampu mengatasi penghambat tersebut dengan cara memotivasi dan mengarahkan anak untuk olahraga yang disukai, guru

¹¹Anin Rukmana, *Pembelajaran Pendidikan Jasmanidi Sekolah Dasar*, JURNAL Pendidikan Dasar Nomor: 9 - April 2008.

juga menanamkan rasa percaya diri kepada anak bahwa anak tersebut mampu untuk mengembangkan bakatnya pada bidang olahraga yang disukai, guru juga mengikutsertakan siswa yang sudah tergali bakatnya dibidang olahraga untuk mengikuti perlombaan, dan guru memberi keyakinan kepada anak bahwa menang kalah itu hal biasa yang terpenting adalah usaha, ketika anak kalah dalam perlombaan guru juga tetap memberi semangat kepada siswa agar tidak turun semangatnya.¹²

Jadi, yang dimaksud penelitian dengan judul skripsi “Upaya Pengembangan Bakat Siswa pada Mata Pelajaran Penjaskes” merupakan suatu penelitian tentang upaya atau cara yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan atau potensi yang unggul yang dimiliki oleh siswa dibidang olahraga melalui pembelajaran penjaskes.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah “Bagaimana Upaya guru dalam Pengembangan Bakat olahraga Siswa pada Pembelajaran Penjaskes di MI Assalafiyah 03 Slati Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes? ”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu memiliki tujuan yang jelas yang hendak dicapai oleh penulis. Adapun tujuan dalam penelitian yang penulis

¹²Wawancara dengan Guru Mapel Penjaskes Herman pada tanggal 13 September 2016 pukul 11:00 WIB.

lakukan adalah untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengembangkan bakat siswa pada pembelajaran penjaskes di MI Assalafiyah 03 Slatri Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dalam rangka memperluas pemahaman tentang upaya pengembangan bakat siswa pada mata pelajaran penjaskes
- b. Memberikan informasi secara lengkap tentang bagaimana upaya pengembangan bakat siswa pada mata pelajaran penjaskes yang dilaksanakan di MI Assalafiyah Slatri Larangan Brebes.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis terkait dengan upaya pengembangan bakat siswa pada mata pelajaran penjaskes di MI/SD.
- d. Sebagai sumbangsih keilmuan bagi IAIN Purwokerto khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kajian pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian. Penulis juga melakukan pengkajian kembali terhadap penelitian-penelitian yang relevan, kemudian penulis melihat sisi perbedaan dari penelitian sebelumnya.

Beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh NurAzizah yang berjudul “Pengembangan Bakat Siswa di MI Almaarif Salamerta Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara”. Keterkaitan dengan judul ini yaitu persamaanya dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang proses pengembangan bakat perbedaanya penelitian saudari Nur Azizah lebih pada upaya yang dilakukan madrasah dalam pengembangan bakat siswa sedangkan penulis pada pengembangan bakat dalam mata pelajaran penjaskes dan lokasi penelitian saudari Nur Azizah berbeda dengan penulis. Dan hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang upaya yang dilakukan oleh guru penjaskes dalam mengembangkan bakat olahraga siswa pada saat pembelajaran penjaskes.¹³

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh M. Alchakim Amanu yang berjudul “Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa di Mts Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang” keterkaitan dengan judul ini yaitu persamaanya sama-sama menjelaskan tentang bakat perbedaannya pada skripsi saudara M. Alchakim Amanu menjelaskan tentang manajemen pengembangan bakat minat sedeangkan penulis hanya pada fokus bakat dan berbeda pada lokasi penelitian dan juga hasil penelitian penulis berbeda dengan saudara M. Alchakim Amanu hasil penelitian saudara menunjukkan pengelolaan pengembangan bakat minat sedangkan penulis tentang upaya

¹³NurAzizah, *Pengembangan BakatSiswa di MI Almaarif Salamerta Kec Mandiraja Banjarnegara*, Skripsi. (STAIN Purwokerto: 2014).

yang dilakukan oleh guru penjaskes dalam mengembangkan bakat olahraga siswa pada saat pembelajaran penjaskes.¹⁴

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muftihatul Asiyah yang berjudul “Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di MI Ma’arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Persamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama menjelaskan proses pengembangan bakat anak perbedaannya yaitu pada skripsi saudara Muftihatul Asiyah membahas tentang bakat dan minat sedangkan penulis hanya fokus tentang bakat, dan berbeda pada lokasi penelitian dan hasil penelitian penulis tentang upaya yang dilakukan oleh guru penjaskes dalam mengembangkan bakat olahraga siswa pada saat pembelajaran penjaskes.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

¹⁴M. Alchakim Amanu, *Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa di Mts Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang*, Skripsi. (UIN Walisongo: 2015)

¹⁵Muftihatul Asiyah, *Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa di MI Ma’arif NU 01 Pageraji Kec Cilongok Kab Banyumas*(STAIN Purwokerto:2014)

Bagian inti memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

Bab 1 berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari: pengembangan bakat olahraga yang meliputi: pengertian pengembangan bakat olahraga, tujuan pengembangan bakat olahraga, jenis-jenis pengembangan bakat olahraga, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat olahraga, dan langkah-langkah pengembangan bakat olahraga; pembelajaran penjaskes yang meliputi: pengertian pembelajaran penjaskes, tujuan pembelajaran penjaskes, dan materi pembelajaran penjaskes; serta upaya guru mengembangkan bakat olahraga pada mata pembelajaran penjaskes.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi penyajian data dan analisis data tentang upaya pengembangan bakat siswa pada mata pelajaran penjaskes di MI Assalafiyah Slati Larangan Brebes.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, kemudian dianalisis dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, selanjutnya penulis menyimpulkan beberapa hal tentang upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan bakat olahraga siswa mata mata pelajaran penjaskes di MI Assalafiyah 03 Slatri Upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan bakat olahraga siswa pada mata pelajaran penjaskes di MI Assalafiyah adalah sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran penjaskes di MI Assalafiyah 03 Slatri mengenali bakat yang dimiliki setiap siswa.
2. Guru melakukan pengembangan dan pelatihan kemampuan motorik anak guru mata pelajaran penjaskes di MI Assalafiyah 03 Slatri berdasar pada setiap kemampuan yang dimiliki siswa.
3. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru penjaskes di MI Assalafiyah 03 Slatri pada saat pembelajaran penjaskes adalah guru memberikan motivasi, memberikan contoh teladan yang baik, memberikan perhatian, memberikan pengetahuan, memahami hambatan dan membantu mengatasi kesulitan bakat olahraga siswanya, memberikan latihan, memberikan dukungan, melatih keberanian siswa dan memberikan pujian, memberikan penghargaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya guru dalam pengembangan bakat olahraga siswa pada mata pelajaran penjaskes di MI Assalafiyah 03 Slatri Kabupaten Brebes, ada beberapa saran dari peneliti yang mungkin bermanfaat sebagai informasi atau bahan pertimbangan untuk kedepannya, antara lain:

1. Untuk guru mata pelajaran penjaskes di MI Assalafiyah 03 Slatri
 - a. Untuk selalu bersabar dan berkerja keras dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengembangkan bakatnya dibidang olahraga.
 - b. Hendaknya guru menambah sarana prasarana penunjang untuk memaksimalkan latihan olahraga siswa.
2. Untuk Kepala MI Assalafiyah 03 Slatri
 - a. Kepala Madrasah senantiasa meningkatkan pengembangan bakat olahraga di MI Assalafiyah 03 Slatri.
 - b. Kepala Madrasah senantiasa meningkatkan kualitas program ekstrakurikuler yang ada di MI Assalafiyah 03 Slatri.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayahnya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Upaya Pengembanganbakat Olahraga Siswa pada Mata Pelajaran Penjaskes di MI Assalafiyah 03 Slatri Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes”.

Segala usaha dan upaya penulis lakukan seoptimal mungkin demi terselesaikannya skripsi ini. Akan tetapi penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi siapa saja yang senantiasa peduli pendidikan untuk mengembangkan bakat olahraga siswa agar menjadi calon-calon olahragawan yang sukses.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. dkk. 2011. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Amanu, M. Alchakim. 2015. *Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa di Mts Al-Wathoniyah Pedurungan Semarang*. Skripsi. UIN Walisongo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asiyah, Muftihatul. 2014. *Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa di MI Ma'arif NU 01 Pageraji Kec Cilongok Kab Banyumas*. STAIN Purwokerto.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jakarta: Diva Press.
- Azizah, Nur. 2014. *Pengembangan BakatSiswa di MI Almaarif Salamerta Kec Mandiraja Banjarnegara*. Skripsi. STAIN Purwokerto.
- Creswell, Jhon W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dduju, Sudjana, S. 2013 . *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Bandung*: Falah Production,
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang : UIN-Malang Prees.
- Khamdani, Ajun. 2004. *Olahraga Tradisional Indonesia*. Kalimantan Barat: PT Maraga Borneo Tarigas.
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

- Krisdaning. *Pentingnya-pembelajaran-penjaskes*. pukul 12:26 WIB. tanggal 24 Agustus 2016.
- Moeloeng, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhajir. 1999. *Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Untuk Smu Kelas 2*. Jakarta: erlangga.
- Mulya, Gumilar. 2012. *Dasar-dasar Penjas*. Tasikmalaya: Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi.
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Munandar,Utami. 1982. *Pemanduan Anak Berbakat suatu Studi Penanjakan*. Jakarta:CV Rajawali.
- Mustaqim, dkk. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Narbuko, Cholid & Abu Achmadi, 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rosdiani, Dini. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung:Alfabeta.
- Rukmana, Anin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmanidi Sekolah Dasar*. JURNAL Pendidikan Dasar Nomor: 9 – April.
- S. Margono. 1997*Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Semiawan, Conny R. 2002. *Belajar dan Pembelajaran Prasekola dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukarno. 2016. *Jurnal Olahraga Pendidikan*. Asisten Deputi Olahraga Pendidikan Deputi Pembudayaan Olahraga Kementerian Pemuda Dan Olahraga RI.
- Sukintaka. 2004. *Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung: Nuansa.
- Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: CAPS (Center Academic Publishing Service)
- Suntoro. Faizal Elanda. 2013. *Survey Pemanduan Bakat Atlet Cabang Olahraga Sepak Bola pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V di SD Negeri Karanganyar 01 Semarang*. Semarang : Skripsi Tidak di Perjual Belikan.
- Syaodih. Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh. Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Uno, Hamzah B. dan Kuadrat,Masri. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudin. *Menuju Kreatifitas*. 2003. Jakarta: Gema Insani Press.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.